

**MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2012 – 2016**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Edric Lukmana

2014120005

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT

No. 277/SK/BAN - PT/Ak-XVI/S/X1/2013)

BANDUNG

2018

**WORKING CAPITAL MANAGEMENT AND PROFITABILITY
IN INDONESIA'S CONSTRUCTION INDUSTRY LISTED ON
BEI YEAR 2012-2016**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics

By:

Edric Lukmana

2014120005

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMIC

MANAGEMENT DEPARTMENT

(Accredited based on the Degree of BAN - PT

No. 277/SK/BAN - PT/Ak-XVI/S/X1/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERSTUJUAN SKRIPSI

**MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2012-2016**

Oleh:
Edric Lukmana
2014120005

Bandung, 16 Januari 2018

Ketua Jurusan Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Dr. Budiana Gompala, Dra, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama (*sesuai akte lahir*) : Edric Lukmana
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Agustus 1996
Nomor pokok : 2014120005
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi



JUDUL MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2012 - 2016

dengan,
Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri :

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003 :
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 16 Januari 2008
Pembuat pernyataan : Edric Lukmana



(Edric Lukmana)

ABSTRAK

Sejalan dengan meningkatnya persaingan pada industri konstruksi di Indonesia, meningkatkan tuntutan pada perusahaan untuk lebih inovatif dan memperhatikan manajemen. Pada industri ini, komponen harta lancar merupakan bagian investasi yang terbesar, oleh karena itu dibutuhkan manajemen modal kerja yang baik.

Baik buruknya manajemen modal kerja dapat diukur dengan *Cash Conversion Cycle* yang terdiri dari *Day of Sales in Inventory* (DSI), *Day of Sales Outstanding* (DSO), dan *Day of Payable Outstanding* (DPO). Hasil dari analisa manajemen modal kerja berdasarkan *Cash Conversion Cycle* diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan industri konstruksi yang terdaftar di BEI. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan tahun 2012 - 2016.

Pada sektor industri konstruksi tahun 2012 – 2016 komponen dari *Cash Conversion Cycle* (CCC) yaitu *Day of Sales in Inventory* (DSI), *Day of Sales Outstanding* (DSO), dan *Day of Payable Outstanding* (DPO) berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Dengan demikian manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan perusahaan lebih memperhatikan manajemen modal kerja, antara lain mengembangkan sistem informasi persediaan dan membuat kontak kerjasama pembayaran kepada supplier agar saling menguntungkan.

Kata kunci : Manajemen modal kerja, *Cash Conversion Cyle*, Profitabilitas.

ABSTRACT

In line with the increasing competition in the construction industry in Indonesia, companies need to be more innovative and pay attention to management. In this industry, the current assets component is the largest part of investment, therefore it takes good working capital management.

Working capital management can be measured by Cash Conversion Cycle consisting of Day of Sales in Inventory (DSI), Day of Sales Outstanding (DSO), and Day of Payable Outstanding (DPO). The result of working capital management analysis based on Cash Conversion Cycle is expected to help the company to increase profitability.

The sample of this research is 8 companies of construction industry listed in BEI in the form of financial statement data year 2012 - 2016. The method in this research is correlation descriptive method.

In the construction industry in 2012-2016, the component of Cash Conversion Cycle (CCC), Day of Sales in Inventory (DSI), Day of Sales Outstanding (DSO), and Day of Payable Outstanding (DPO) affect on construction company's profitability. In addition, working capital management affects the construction company's profitability. Authors recommendation (pay more attention to working capital management, improve inventory informations system, and make negotiation with supplier) by doing analysis is to assist construction industry companies in improving profitability.

Keyword : Working Capital Management, Cash Conversion Cycle, Profitability.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Yesus Kristus, akhirnya skripsi yang berjudul Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas Perusahaan Konstruksi di BEI pada tahun 2012 - 2016 ini dapat penulis selesaikan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Manfaat yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian ini berupa pengalaman dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam kuliah, serta mengetahui pengaruh dari manajemen modal kerja sendiri terhadap profitabilitas perusahaan industri konstruksi di Indonesia.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga : Papih, Mamih, Cici yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, doa, nasihat, serta dukungan, baik dalam bentuk moril maupun metril sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
3. Ko Yulius Samali, Ko Senjaya, Ci Fei, Ci Irene, dan masih banyak tutor bimbingan A Plus Study Center lain nya baik di Mayfair maupun Anata yang telah memberikan dukungan semangat. Thankyou ya
4. Teman-teman kuliah grup FullSquad yang udah memberikan semangat tambahan. Thankyou
5. Teman-teman saya yaitu Thalia Metta Halim, Cynthia Evelyn, Nelviani, dan Fidianti yang sama-sama dibimbing oleh Ibu Budiana yang telah banya membantu saya dan berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi.

Akhir kata, terkait keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis serta kendala-kendala yang dihadapi penulis saat penyusunan skripsi, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Januari 2018

Penulis

Edric Lukmana

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Berpikir.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Modal Kerja	6
2.2. Manajemen Modal Kerja	7
2.2.1. <i>Pengertian Cash Conversion Cycle dan Komponennya</i>	7
2.2.2. <i>Cash Conversion Cycle sebagai Indikator Manajemen Modal Kerja</i>	10
2.3. Profitabilitas Perusahaan.....	10
2.4. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap Profitabilitas	11
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	13
3.1. Metode dan Jenis Penelitian.....	13
3.1.1. Jenis dan Sumber Data	13
3.1.2. Variabel Penelitian	14
3.2. Objek Penelitian.....	24
3.2.1. Populasi dan Sampel	24
3.2.2. Profil Sampel Perusahaan	25
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Kinerja Keuangan Sektor Industri Konstruksi Bangunan 2012 - 2016	30
4.2. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap Profitabilitas	32
4.4. Pembahasan.....	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	40
Daftar Pustaka.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Definisi Cash Conversion Cycle.....	7
Tabel 2.2. Hubungan antara CCC dan Profitabilitas.....	11
Tabel 3.1. Variabel Penelitian.....	14
Tabel 3.2. Uji Kolmogorov Smirnov	17
Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Tes Durbin-Watson	18
Tabel 3.4. Tes Durbin-Watson Profitabilitas ROA.....	18
Tabel 3.5. Tes Durbin-Watson Profitabilitas ROE	19
Tabel 3.6. Uji Autokorelasi.....	19
Tabel 3.7. Uji Multikolinearitas Profitabilitas ROA.....	22
Tabel 3.8. Uji Multikolinearitas Profitabilitas ROE	22
Tabel 3.9. Daftar Sampel Penelitian	25
Tabel 4.1. Gambaran Kinerja Keuangan CCC Sektor Industri Konstruksi	30
Tabel 4.2. Hasil Regresi Profitabilitas ROA.....	32
Tabel 4.3. Regresi Profitabilitas ROE.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Grafik GDP Indonesia Sektor Industri Konstruksi 2012 - 2018.....	1
Gambar 1. 2 Alur Kerangka Berpikir	5
Gambar 3.1. Scatterplot Variabel ROA	20
Gambar 3.2. Scatterplot Variabel ROE.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi di BEI Tahun 2012-2016...	43
Lampiran 2 Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas	44

BAB 1

PENDAHULUAN

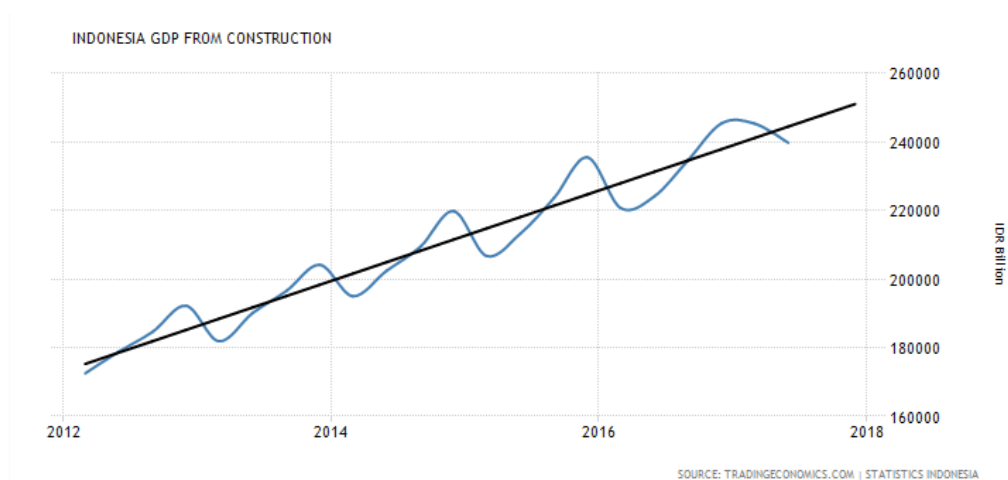
1.1 Latar Belakang

Sebuah negara dapat dikatakan baik jika laju pertumbuhan ekonominya terus meningkat dari tahun ke tahun. Ada beberapa industri yang memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB Indonesia. Salah satunya adalah industri konstruksi dengan kontribusi terbesar keempat setelah industri, pertanian, dan perdagangan.

Industri konstruksi Indonesia memiliki peluang pertumbuhan yang sangat baik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi industri konstruksi terhadap PDB Indonesia meningkat dari 9.35% menjadi 10.38% dari tahun 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indeks indikator industri jumlah pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah yang mengalami peningkatan dari tahun 2012-2017. Selain itu, peningkatan indeks ini juga diikuti dengan peningkatan pendapatan bruto sekitar 13% per tahunnya dari tahun 2012-2015. Pada tahun 2012, pendapatan bruto industri konstruksi sebesar 510.172.764 juta rupiah, dan pada tahun 2015 sebesar 636.453.562 juta rupiah.

Dibawah ini merupakan gambar dari pertumbuhan PDB Indonesia dari tahun 2012 sampai pertengahan 2017 :

Gambar 1. 1.
Grafik GDP Indonesia Sektor Industri Konstruksi 2012 - 2018



Sumber : (Trading Economics, n.d.)

Dari gambar di atas dapat disimpulkan *trend* pertumbuhan GDP industri konstruksi Indonesia selalu meningkat dari sejak awal tahun 2012.

Dengan banyaknya rencana pembangunan yang akan dilakukan di Indonesia, maka perusahaan di industri konstruksi harus memperhatikan faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu faktor berpengaruh dalam perusahaan industri konstruksi adalah harta lancar yang merupakan komponen investasi besar perusahaan. Hasil data menunjukkan adanya rata-rata persentase harta lancar terhadap total harta sebesar 83.74% pada tahun 2012, 82.86% pada tahun 2013, 78.35% pada tahun 2014, 73.82% pada tahun 2015, dan 72.57% pada tahun 2016. Manajemen modal kerja mengatur setiap harta lancar perusahaan (piutang, persediaan) dan juga kewajiban lancar (utang dagang) untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Peran manajemen modal kerja dalam perusahaan menjadilah sangat penting karena akan menunjang kelancaran kegiatan operasionalnya sehari - hari. Tingkat profitabilitas yang terus meningkat menjadi salah satu indikator perusahaan yang baik. Manajemen modal kerja dapat dilihat dari Siklus Konversi Kas atau *Cash Conversion Cycle* (CCC) yang terdiri dari *Days Of Sales Inventory* (DSI), *Days Of Sales Outstanding* (DSO), dan *Days of Payable Outstanding* (DPO).

Belum ada penelitian yang secara spesifik mempertimbangkan dampak dari manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan industri konstruksi. Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Amarjit & Nahum (2010), Faris & Nasseem (2013), Raheem & Qaisar (2013), dan Fredy (2013) menunjukkan adanya hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Amarjit & Nahum (2010) hanya menggunakan *Cash Conversion Cycle* sebagai variabel. Sedangkan, Faris & Nasseem (2013), Raheem & Qaisar (2013) dan Fredy (2013) menggunakan *Cash Conversion Cycle* sebagai variabel dan komponennya (DSI, DSO, DPO) sebagai indikator untuk mengukur manajemen modal kerja. Hasil dari penelitian yang berbeda-beda dapat disebabkan oleh perbedaan lokasi penelitian maupun objek penelitian yang diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "**Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas Perusahaan Konstruksi di BEI pada Tahun 2012 - 2016**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan yang akan diuji dan dijawab dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor industri konstruksi di BEI ?
2. Komponen dari *Cash Conversion Cycle* manakah yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan pada sektor industri konstruksi di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor industri konstruksi di BEI.
2. Mengetahui komponen *Cash Conversion Cycle* yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan pada sektor industri konstruksi di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi pihak perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan *Cash Conversion Cycle*.
2. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *Cash Conversion Cycle* perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI.
3. Bagi pihak lainnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya industri konstruksi bangunan.

1.5. Kerangka Berpikir

Cash Conversion Cycle menurut Gitman dan Zutter (2012) adalah "*The length of time required for a company to convert cash invested in its operations to cash received as a result of its operation*". *Cash Conversion Cycle* terdiri dari tiga komponen yaitu *Day of Sales in Inventory* (DSI), *Day of Sales Outstanding* (DSO), dan *Day of Payable Outstanding* (DPO).

Profitabilitas menurut Gitman dan Zutter (2012) adalah "*The relationship between revenues and cost generated by using firm's assets-both current and fixed-in productive activities*". Penelitian ini mencari tahu pengaruh dari komponen *Cash Conversion Cycle* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) dan rasio *Return on Equity* (ROE).

Menurut Gitman dan Zutter (2012), "*cash conversion cycle is the key aspects of working capital management*". Salah satu faktor yang menjadi pengaruh modal kerja adalah *Cash Conversion Cycle* (CCC). Perhitungan CCC terdiri dari *Days of Sales in Inventory* (DSI) + *Days of Sales Outstanding* (DSO) - *Days of Payable Outstanding* (DPO). DSI adalah rata-rata umur persediaan sebuah perusahaan, DSO adalah rata-rata waktu periode tagih yang dibutuhkan perusahaan, DPO adalah rata-rata waktu periode bayar perusahaan kepada supplier. Profitabilitas perusahaan yang dipakai adalah ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). DSI, DSO, dan DPO ditetapkan sebagai variabel independen sedangkan variabel ROA dan ROE sebagai variabel dependen. Menurut teori manajemen modal kerja Gitman dan Zutter (2012), untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan seharusnya mengurangi DSI, meningkatkan DPO dan juga hasil *Cash Conversion Cycle* yang menurun. Menurut Gitman Untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan oleh masing-masing komponen CCC terhadap profitabilitas perusahaan, maka hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh negatif dari DSI terhadap profitabilitas
2. Terdapat pengaruh negatif dari DSO terhadap profitabilitas
3. Terdapat pengaruh positif dari DPO terhadap profitabilitas

Untuk menjelaskan proses penelitian dilakukan, berikut merupakan kerangka pemikiran penelitian.

Gambar 1. 2
Alur Kerangka Berpikir

